

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya juga dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 1994: 3).

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan memiliki peranan penting bagi manusia dalam pembentukan akhlak, pola pikir agar manusia itu sendiri dapat hidup sesuai dengan norma-norma agama, adat, dan budaya yang berlaku di lingkungan sekitarnya. Pendidikan membentuk manusia menjadi berkembang ke arah yang lebih baik. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan seluruh kemampuan, potensi dan bakat yang terdapat dalam dirinya secara maksimal. Pendidikan juga mampu meningkatkan martabat hidup seseorang.

Pendidikan salah satu sarana dalam upaya mempertahankan kebudayaan.

Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman suku dan kebudayaan yang berbeda di setiap daerahnya. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peranan

yang penting dalam mempertahankan budaya yang telah ada sejak dahulu. Salah satu cara mempertahankan kebudayaan dalam pendidikan, yaitu dengan adanya pengenalan kesenian dalam mata pelajaran seni budaya di sekolah. Adanya mata pelajaran seni budaya di sekolah akan sangat membantu generasi muda untuk ikut serta mempertahankan kebudayaan daerah setempat. Seni tari juga merupakan kebudayaan yang juga harus dipertahankan, terutama seni tari tradisional daerah setempat yang juga telah ada.

Supaya para siswa dapat belajar secara optimal perlu didukung dengan adanya media pembelajaran yang dapat memotivasi keberhasilan para peserta didik. Dalam perkembangan dunia yang semakin maju, pendidikan sangat erat dikaitkan dengan hadirnya teknologi yang semakin *modern*, alat bantu pendidikan sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan. Maka untuk meningkatkan kemampuan menari siswa, digunakan media video.

Media Video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Program video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa (Daryanto, 2011:80).

Alat bantu belajar merupakan alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam melakukan perbuatan belajar, sehingga kegiatan belajar lebih efisien dan efektif. Dengan bantuan berbagai alat, maka pelajaran akan lebih menarik, mudah dipahami, dan hasil belajar lebih bermakna. Alat bantu belajar disebut juga alat

peraga atau media belajar, misalnya dalam bentuk tercetak, alat-alat yang dapat dilihat (media video), alat yang dapat didengar (media audio), dan alat-alat yang dapat didengar dan dilihat (audio-visual), serta sumber-sumber masyarakat yang dapat dialami secara langsung.

Mata pelajaran seni budaya dalam dunia pendidikan, khususnya seni tari dapat masuk dalam pembelajaran intrakurikuler yaitu proses belajar formal di dalam mata pelajaran, dan juga dalam pembelajaran ekstrakurikuler yaitu proses belajar di luar mata pelajaran. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mempelajari seni tari bisa ditambahkan didalam proses belajar mengajar diluar jam sekolah dengan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler..

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah (Depdiknas, 2004:4).

Dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa akan lebih memantapkan pembentukan kepribadian dan pengembangan bakat dan kemampuan yang ada dalam dirinya.

Tari adalah seni, maka walaupun substansinya adalah gerak, tetapi gerak-gerak di dalam tari itu bukanlah gerak yang realistik, melainkan gerak yang telah diberi bentuk ekspresif. Gerak-gerak ekspresif ialah gerak-gerak yang indah, yang bisa menggetarkan perasaan manusia (Sudarsono, 16).

Tari tradisional dapat digolongkan menjadi tari rakyat dan tari klasik. Tari

Rakyat adalah jenis tari tradisional yang tumbuh, hidup dan berkembang, pada suatu kelompok masyarakat tertentu, dan tarian itu hidup serta menjadi milik kelompok masyarakat tersebut (Widia Pekerti, 2002: 1.49).

Tari *Bedana* adalah tari tradisional daerah Lampung yang mencerminkan tata kehidupan masyarakat Lampung sebagai perwujudan simbolis adat istiadat, agama, etika, yang telah menyatu dalam kehidupan masyarakat (Firmansyah dkk, 1996:3) Tari *Bedana* merupakan salah satu tari yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur dan diikuti oleh siswa kelas VIII.

Tari *Bedana* dipilih karena tari *Bedana* yang merupakan tari tradisional dan tarian yang mencerminkan kehidupan masyarakat Lampung serta menggambarkan kehidupan pergaulan muda-mudi Lampung. Siswa di SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur, sebagian besar bersuku asli Lampung, namun tari *Bedana* yang telah mengalami banyak perkembangan ini, siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur, belum mengenal tarian yang pada dasarnya adalah tarian pergaulan muda-mudi Lampung. Pelajaran seni budaya yang terdapat dalam kegiatan belajar intrakurikuler di SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur hanya mempelajari seni musik saja, dikarenakan tidak ada guru seni tari. Seni tari hanya masuk dalam kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, peneliti berperan sebagai partisipan dalam mengimplementasikan tari *Bedana* ini kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler agar mereka memahami atau

paling tidak mengenal salah satu tarian yang berasal dari daerah Lampung. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan media pendidikan yaitu media video untuk membantu siswa dalam mempelajari tari *bedana*. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Video Pada Pembelajaran Tari *Bedana* Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur.”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu Bagaimana penggunaan media video pada pembelajaran tari *Bedana* dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media video pada pembelajaran tari *Bedana* dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, yaitu:

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru, dan sekolah agar dapat menggunakan hasil penelitian untuk mengetahui penggunaan media video pada pembelajaran tari *Bedana* dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur.

- b. Mahasiswa seni tari agar dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pengetahuan tentang penggunaan media video pada pembelajaran tari *Bedana* dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur.

1.5 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler tari *Bedana* di SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur.

1.6 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari dengan jumlah 20 siswa yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki.

1.7 Tempat Penelitian

Tempat dari penelitian ini adalah di SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur, yang beralamatkan di Komplek Perumahan Transpamen ABRI Juraiwira Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur.

1.8 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap yaitu selama 8 kali pertemuan yang dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret.